

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode Bedah Nilai Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek Melalui layanan informasi di SMP Negeri 11 Kota Jambi
Nama : Putri Bulqis
NIM : A1E120004
Pembimbing I : Prof. Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd
Pembimbing II : Affan Yusra, S.Pd., M.Pd

Menyontek dapat merugikan siswa dan orang lain, mendorong terjadinya kebohongan dan ketidakjujuran, serta menyebabkan siswa kehilangan rasa percaya diri dalam menghadapi permasalahan. Memang benar bahwa menyontek sudah menjadi budaya dan kebiasaan di kalangan siswa saat ini dalam mengerjakan tugas sekolah, ulangan, dan belajar. Untuk mengurangi perilaku menyontek salah satunya menggunakan metode bedah nilai melalui layanan informasi dalam pembelajaran, melalui metode bedah nilai ini peserta didik memperoleh wawasan dan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bedah nilai melalui layanan informasi untuk mengurangi perilaku menyontek.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *desain one grup pretest posttest control*. Yang dilakukan di SMP N 11 Kota Jambi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX, dengan sample yang telah ditentukan menggunakan teknik purposive sampling menjadi sebanyak 37 siswa yang menjadi sample kelompok eksperimen. Pengumpulan data menggunakan angket skala *likert*. Data yang akan diperoleh dianalisis menggunakan uji T-test.

Berdasarkan hasil data penelitian *pretest* didapatkan persentase 73,40% yang masuk dalam kategori tinggi, dan hasil data *post test* didapatkan persentase 37,6% dengan kategori rendah. Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan memiliki nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan $r \text{ hitung } 4,821 > \text{nilai } r \text{ table } 2,030$. Yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa metode bedah nilai melalui layanan informasi berpengaruh dalam mengurangi perilaku menyontek pada siswa kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

Kata Kunci : perilaku menyontek, metode bedah nilai, layanan informasi.